

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Unit yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY yang meliputi mahasiswa Manajemen, Akutansi dan Ilmu Ekonomi. Tempat dilakukannya penelitian adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY. Sementara waktu dilakukannya penelitian adalah sekitar November-Desember tahun 2016.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini membutuhkan sumber data primer yang akan diperoleh dari pendistribusian kuesioner secara online kepada para responden yaitu mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY (Akutansi, Manajemen, dan IE) angkatan 2013, 2014, 2015. Menurut Tjahjono (2015), data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh individu atau organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Tjahjono (2015), Populasi mengacu pada keseluruhan dari kelompok, peristiwa dan juga segala sesuatu yang menarik bagi peneliti untuk diinvestigasi. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah mahasiswa S1 Ekonomi dan Bisnis UMY.

Tjahjono (2015), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang terdiri dari sebagian anggota yang dipilih dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik suatu kesimpulan yang akan digeneralisasi ke populasi.

Penelitian ini akan mengambil sampel dari mahasiswa aktif S1 Ekonomi dan Bisnis UMY (Akuntansi, Manajemen dan IE). Responden yang dipilih adalah mahasiswa aktif Ekonomi dan Bisnis UMY angkatan 2013, 2014, 2015. Berikut tabel jumlah dari seluruh populasi yang ada yaitu mahasiswa aktif Ekonomi dan Bisnis UMY.

Tabel 3.1

## Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Bisnis 2016/ 2017

Tahun	Ilmu Ekonomi	Akuntansi	Manajemen
2013	288	439	424
2014	293	318	437
2015	329	282	302
<b>Total</b>	<b>910</b>	<b>1039</b>	<b>1163</b>

(Sumber : Tata Usaha FEB UMY)

Jumlah total populasi penelitian cukuplah banyak yaitu 3112 mahasiswa, penelitian juga mempertimbangkan sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan *Purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2014).

Berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan peneliti untuk memilih dan menentukan sampel penelitian :

1. Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY (Akutansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi).
2. Mahasiswa aktif angkatan 2013, 2014, 2015.

Ukuran sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan 5% yang disesuaikan dengan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2014) sehingga setidaknya sampel yang dibutuhkan sebanyak 358 mahasiswa setiap angkatan Manajemen, Akuntansi dan IE angkatan tahun 2013, 2014, 2015.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Survey akan dilakukan dengan pedistribusian kuesioner yang akan dibagikan secara online menggunakan google forms dan link yang akan disebarakan melalui sosial media kepada para mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY untuk menginvestigasi kompetensi para mahasiswa dan juga kesiapan mereka dalam menghadapi MEA. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data telah diadaptasi dari penelitian-penelitian sejenis sebelumnya (Tri Hanani 2016). Kuesioner merupakan perumusan yang ditulis dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari para responden dan biasanya berbentuk beberapa alternatif yang sama. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan yang disebarakan kepada para responden (Tjahjono, 2015). Agar mempermudah, kuesioner bersifat tertutup, agar para responden menjawab pertanyaan sesuai opsi pertanyaan

yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner akan dibagikan kepada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY (Akutansi, Manajemen, IE) angkatan 2013, 2014, 2015.

Kesiapan mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY menghadapi MEA adalah variabel dependent dalam penelitian ini. Kesiapan mereka diukur menggunakan 5-point skala Likert dari 1.(sangat setuju), 2.(setuju), 3. (Netral), 4.(Sangat Tidak Setuju), 5.(Tidak Setuju). Skala Likert disusun untuk menguji seberapa kuat subjek menyetujui atau tidak suatu pernyataan atau pertanyaan (Tjahjono, 2015). Para mahasiswa akan diberikan pernyataan yang akan menginvestigasi kesiapan mereka menghadapi MEA seputar kompetensi pengetahuan, kemampuan, etika, menghormati nilai dan norma yang berlaku, dan analisis yang menjadi variabel independent, dan jawaban dari para responden akan diberikan skor yang akan diukur dengan 5-point skala Likert, berikut tabel penilaian positif dan negatif :

Tabel 3.2  
Tabel Penilaian Pertanyaan atau Pernyataan Positif dan Negatif

NO	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
3	Sangat tidak setuju	2	4
4	Tidak setuju	1	5

(Sumber : Tjahjono, 2015)

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Adapun objek penelitian sebagai variable terikat atau dependent adalah Kesiapan Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY menghadapi MEA (Y), dan

sebagai variable bebas atau independent adalah kompetensi pengetahuan (X1), kompetensi kemampuan (X2), Kompetensi Etika (X3), Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma yang berlaku (X4), dan Kompetensi Analisis (X5) sebagai faktor yang mempengaruhinya.

Adapun indikator untuk mengukur variabel Kesiapan/ dependent (Y) berdasar pada indikator yang digunakan oleh Endah Rahmawati (2015) yaitu :

1. Kematangan fisik
2. Kematangan mental
3. Pengalaman

Berikut merupakan kisi-kisi insrumen pernyataan untuk variabel Kesiapan (Y) :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Pernyataan Variabel Dependent

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1	Kematangan fisik	a. Keadaan Fisik	1, 2, 3*, 4, 5	5
2	Kematangan mental	a.Bakat	6, 13	11
		b.Motivasi	7, 9, 11, 17	
		c.Minat	8, 14	
		d.Kepribadian	10, 12, 15	
3	Pengalaman	a.Pengalaman belajar	20, 23	9
		b.Pengetahuan	17, 21*, 22, 24	
		c.Kondisi ekonomi keluarga	18, 19, 25	

\*Pernyataan Negatif

Selanjutnya unsur-unsur yang digunakan untuk mengukur Kompetensi Pengetahuan (X1), Kompetensi Kemampuan (X2), Kompetensi Etika (X3), Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma yang Berlaku (X4), Kompetensi Analisis (X5) dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikasi teori dan penelitian sebelumnya, dan yang digunakan adalah berdasar pada indikator penelitian Muttanachai Suttipun (2014) dan Tri Hanani (2016) :

Tabel 3.4

## Indikator Empiric

NO	Variable	Indikator Empiric
1	Kompetensi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang <i>International Financial Reporting Standard</i> (IFRS).</li> <li>• Pengetahuan tentang profesi akuntan dan manajerial.</li> <li>• Pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN.</li> <li>• Pengetahuan tentang manajemen perubahan.</li> </ul>
2	Kompetensi Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi tentang persaingan akuntan dan manajerial di ASEAN.</li> <li>• Persepsi ketrampilan negosiasi.</li> <li>• Persepsi isu politik terkait negara anggota ASEAN.</li> <li>• Persepsi standar akuntansi dan manajerial di ASEAN.</li> </ul>
3	Kompetensi Etika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moral dan etika akuntan dan manajerial.</li> <li>• Tanggung jawab akuntan dan manajerial</li> <li>• Kemampuan mengendalikan emosi.</li> <li>• Tidak keberpihakan.</li> </ul>
4	Kompetensi Peduli pada Sesama dan Nilai atau Norma yang Berlaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebahagiaan dalam bekerja.</li> <li>• Kemampuan bekerjasama dalam tim.</li> <li>• Pengetahuan budaya negara anggota ASEAN.</li> <li>• Menghormati hak asasi manusia dan nilai-nilai yang berlaku.</li> </ul>
5	Kompetensi Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan berbahasa Inggris.</li> <li>• Kemampuan dalam penguasaan bahasa negara anggota ASEAN.</li> <li>• Penguasaan teknologi komunikasi.</li> <li>• Penguasaan perangkat lunak akuntansi dan manajemen.</li> </ul>

(Sumber : Suttipun 2014 dan Tri Hanani 2016)

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen pernyataan untuk Kompetensi Pengetahuan (X1), Kompetensi Kemampuan (X2), Kompetensi Etika (X3), Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma yang Berlaku (X4), Kompetensi Analisis (X5) :

Tabel 3.5

## Kisi-Kisi Instrumen Pernyataan Variabel Independent

Variabel	Indikator		No Item	Jumlah
Kesiapan Kerja		Pengetahuan tentang profesi akuntan dan manajerial.	1,2*	6
		Pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN.	3*,4	
		Pengetahuan tentang manajemen perubahan.	5,6	
	Kompetensi Kemampuan	Persepsi tentang persaingan akuntan dan manajerial di ASEAN.	1,2,3	9
		Persepsi ketrampilan negosiasi.	4,5	
		Persepsi isu politik terkait negara anggota ASEAN.	6,7	
		Persepsi standar akuntansi dan manajerial di ASEAN.	8,9*	
	Kompetensi Etika	Moral dan etika akuntan dan manajerial.	1,2	8
		Tanggung jawab akuntan dan manajerial	3,4	
		Kemampuan mengendalikan emosi.	5,6	
		Tidak keberpihakan.	7,8	
	Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma yang Berlaku	Kebahagiaan dalam bekerja.	1,2	8
		Kemampuan bekerjasama dalam tim.	3,4	
Pengetahuan budaya negara anggota ASEAN.		5,6		
Menghormati hak asasi manusia dan nilai-nilai yang berlaku.		7,8		
Kompetensi Analisis	Kemampuan berbahasa Inggris.	1,2*	8	
	Kemampuan dalam penguasaan bahasa negara anggota ASEAN.	3,4*		
	Penguasaan teknologi komunikasi.	5,6		
	Penguasaan perangkat lunak akuntansi dan manajemen.	7,8*		

\*Pernyataan Negatif

Namun pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menghapus salah satu indikator pada variabel Kompetensi Pengetahuan yaitu pengetahuan

tentang IFRS karena sampel yang diambil dalam penelitian ini bukan hanya mahasiswa Akuntansi saja melainkan mahasiswa Manajemen dan Ilmu Ekonomi yang notabennya tidak mempelajari dan memerlukan standar sesuai IFRS.

## **F. Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif. Bentuk analisa menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik responden dan gambaran mengenai data yang diolah, yang meliputi jumlah responden, nilai maksimum, minimum, standar deviasi, rata-rata dan lainnya.

### **2. Uji Kualitas Instrumen**

Untuk menguji keakuratan data dari penyebaran kuesioner, akan dilakukan uji validitas dan realibilitas dari keseluruhan kuesioner yang telah disebar kepada para mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY.

a. Uji Validitas

Menurut Heru Kurnianto Tjahjono (2015) adalah uji atau pengujian yang dilakukan untuk mengukur *goodness* (keakuratan data) dari sebuah pengukuran. Sesuai dengan data yang ingin kita ukur. Menurut Sugiono (2010), suatu data dikatakan valid apabila signifikan  $< 0,05$  atau 5 %.

b. Uji Realibilitas

Menurut Tjahjono (2015), uji realibilitas dilakukan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi sebuah instrument dalam mengukur konsep tertentu dan membantu menilai *goodness* dari sebuah instrument pengukuran. sehingga kita akan mendapatkan data yang konsisten dan stabil. Menurut Ghazali (2011), Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika jawaban yang diberikan seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini Cronbach's Alpha akan digunakan untuk menguji realibilitas kuesioner. Koefisien realibilitas dapat ditunjukkan dengan hasil value diatas 0,6 Dengan hasil yang seperti itu, maka akan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan valid dan reliable. Pengujian realibitas instrumen akan diolah menggunakan software Statistik 22.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian menghasilkan estimator linear tidak bias yang baik atau tidak:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan Analisis Grafik dan Analisis Statistik.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independent. Analisis untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai t hitung,  $R^2$  dan F ratio. Kemudian menentukan koefisien korelasi antara variabel independent yang satu dengan variabel independent lainnya dan yang terakhir adalah melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu faktor pertambahan ragam.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila ia tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas yaitu dengan metode Park, metode Glatser, metode Sparman Rank Correlation dan Metode Goldfield-Quandt.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Untuk menganalisis adanya autokorelasi dapat digunakan analisis Uji Durbin-Watson (DW test), Uji Lagrange Multiplier (LM test), Uji Statistik Q: Box-Pierce dan Ljung Box, dan Run Text.

#### 4. Uji Hipotesis

Selanjutnya alat analisis yang akan digunakan untuk menganalisis hipotesis adalah regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh pada hipotesis 1 sampai 5 yaitu antara kompetensi pengetahuan, kemampuan, etika, menghormati nilai dan norma yang berlaku, analisis sebagai variabel independent

terhadap kesiapan mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY menghadapi MEA 2016 sebagai variabel dependent. Berikut persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Y = Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY

X<sub>1</sub> = Kompetensi Pengetahuan

X<sub>2</sub> = Kompetensi Kemampuan

X<sub>3</sub> = Kompetensi Etika

X<sub>4</sub> = Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma yang Berlaku

X<sub>5</sub> = Kompetensi Analisis

e = 0

Kemudian, untuk menguji seberapa jauh pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial dan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi dari variabel dependent maka diperlukan beberapa pengujian berikut :

a. Uji Statistik t

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Melalui perhitungan t-statistik yang dilakukan akan diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel dengan taraf 5% (*level of significant*) dimana tingkat pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $p \text{ value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent.
- 2) Jika nilai  $p \text{ value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent.

b. Uji Statistik F

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent yang ditunjukkan dengan :

- 1)  $p \text{ value (sig)} < \alpha (0,05)$ , maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 2)  $p \text{ value (sig)} > \alpha (0,05)$ , maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi yang ditandai dengan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui adanya kecocokan suatu model, mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu, jika nilai mendekati satu maka variabel-variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent. Namun terdapat

kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke model. Semakin bertambah variabel independent maka  $R^2$  akan meningkat tanpa memperdulikan apakah variabel memiliki nilai t yang signifikan atau tidak. Maka dari itu peneliti akan menggunakan *adjusted*  $R^2$  karena nilai yang dapat naik dan turun apabila terdapat satu variabel independent yang dimasukkan kedalam model.